

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa metodologi penelitian adalah suatu cara ilmiah yang ditempuh oleh peneliti untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan guna mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai. Agar memperoleh hasil yang optimal dan memuaskan, maka peneliti mengambil langkah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kualitatif.² Berdasarkan judul penelitian, Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologis. Pendekatan ini dapat diketahui keadaan psikologis pasien rumah ruqyah dengan segala kesabaran dan kekuatan yang ada pada dirinya sehingga diharapkan pasien dapat menerima ujian hidup yang dialaminya dengan penuh keikhlasan. Pendekatan ini juga digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan psikologis pasien rumah ruqyah dalam memelihara kesabaran juga ketaatan pasien dan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Bimbingan rohani Islam yang diterapkan oleh Rumah Ruqyah Jepara.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berlangsung di Rumah Ruqyah Jepara. Rumah Ruqyah Jepara mengadakan kegiatan Bimbingan Rohani yang dilakukan oleh ustadz kepada masyarakat yang datang ke Rumah Ruqyah Jepara karena membutuhkan pengobatan spiritualitas maupun Bimbingan Spiritualitas. Sehingga hal ini sama dengan judul penelitian peneliti tentang “Peran Bimbingan Rohani Islam dalam menumbuhkan Spiritualitas pasien di Rumah Ruqyah Jepara”.

¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 21.

² Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 4.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan. Secara singkat waktu penelitian dimulai dari penyusunan proposal skripsi terlebih dahulu yang dilakukan pada bulan Juli 2020 hingga Januari 2021 kemudian diajukan kepada dosen pembimbing untuk mendapat arahan guna memenuhi syarat untuk mendapatkan surat izin penelitian kemudian setelah proposal disetujui dan surat izin penelitian sudah dibuat kemudian peneliti mendatangi pihak Rumah Ruqyah Jepara untuk meminta izin melakukan penelitian. Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian, yaitu:

a. Tahap Pra Lapangan

Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survei ini peneliti melakukan penelitian lapangan (*field study*) terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi tentang Rumah Ruqyah Jepara. Peneliti juga menempuh upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan referensi pendukung penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian. Tahap pra lapangan dilakukan peneliti selama bulan Juli 2020 hingga Januari 2021.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam hal ini peneliti memasuki dan memahami latar penelitian dalam rangka pengumpulan data. Tahap ini dilaksanakan selama bulan Februari 2021.

c. Tahap Analisis Data

Tahapan yang ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang dibandingkan dengan teori kepustakaan. Tahap analisis data dilakukan selama bulan Februari-Maret 2021.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber tempat peneliti memperoleh keterangan tentang permasalahan yang diteliti, singkatnya subyek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang

mengenninya ingin diperoleh keterangan.³ Subyek penelitian ini yaitu pasien, keluarga pasien, dan pembimbing rohani Rumah Ruqyah Jepara.

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah orang utama yang dimintai keterangan terkait data penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah diperoleh dari pembimbing rohani, pasien dan keluarga pasien yang sedang melakukan bimbingan rohani di Rumah Ruqyah Jepara. Data primer tersebut diperoleh melalui wawancara dan observasi yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan yaitu di Rumah Ruqyah Jepara.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku, journal tentang Bimbingan Rohani Islam, Spritualitas, digunakan untuk memperoleh data sekunder serta dokumen-dokumn lain yang memiliki relevansi dengan penelitian. Sumber data sekunder penulis digunakan untuk mencari data tambahan yang kaitannya mengenai fokus peneliti yaitu Bimbingan Rohani Islam dalm menembuhkan sprituaitas pasien.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dan penatatan dengan sistematis dengan fenomena yang diselidik iatau suatu usaha untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sitematis dengan prosedur yang berstandar.⁴ Dalam hal ini penulis melakukan observasi terhadap proses pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam yang dilakukan oleh Pembina Rohani atau Ustadz terhadap Pasien Rumah Ruqyah Jepara. Dengan menggunakan metode observasi penulis mendapatkan data tentang Peran Bimbingan Rohani Islam yang digunakan Pembina Rohani atau Ustadz dalam mengatasi masalah yang di hadapi Pasien Rumah Ruqyah Jepara.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), 19

⁴Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Asdimahasatya, 2012), 23.

2. Wawancara

Sugiyono mendefinisikan wawancara/interview merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat di konstuksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵ Pengertian lain menjelaskan bahwa, wawancara merupakan pengumpulan data dengan jalan percakapan atau tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan fisik dan diarah kan pada suatu masalah tertentu.⁶ Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa di temukan melalui observasi.⁷

Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data primer dengan menggunakan tanya jawab secara langsung dan terbuka kepada pasien, keluarga pasien, dan Pembina Rohani Rumah Ruqyah Jepara. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan keada pasien, keluarga pasien dan Pembina Rohani Rumah Ruqyah Jepara. Sehingga dapat diperoleh data yang luas dan mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan jawaban dari seorang yang menjawab tentang apa yang dialami dan apa yang diketahui.⁸ Dokumentasi adalah pengumpulan informasi yang di dapatkan dari dokumen, yaitu peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat pribadi, biodata, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.⁹

Metode dokumentasi diguakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum Rumah Ruqyah Jepara, serta komponen-komponen yang ada di dalamnya seperti sejarah, Perkembangan, Visi Misi, jadwal pasien dan struktur organisasi Rumah Ruqyah Jepara. Pengumpulan data ini, penulis menggunakan data-data yang otentik, bersumber dari data rumah ruqyah, data-data yang digunakan berbentuk informasi tertulis, mengenai pasien dan gambaran umum Rumah Ruqyah Jepara.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 15.

⁶Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, 27.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 17.

⁸Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, 28.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 24.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa teknik, antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Artinya memanjangkan durasi pengamatan ketika belum ditemukan data yang dicari sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁰

2. Meningkatkan Ketekunan

Artinya peneliti benar-benar melakukan pengamatan yang sesuai secara cermat dan teliti supaya didapatkan data yang dicari.

3. Triangulasi (*Member Check*)

Artinya mengecek kebenaran sehingga data yang didapatkan benar-benar nyata dan valid.¹¹

4. Menggunakan Bahan Referensi

Artinya menggunakan sumber-sumber yang relevan untuk menunjang penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menyajikan kenyataan yang ada di lapangan tanpa rekayasa dan data dapat dipertanggung jawabkan. Metode analisis data ini digunakan untuk mengetahui penerapan Bimbingan Rohani serta upaya menumbuhkan Spiritualitas pasien di Rumah Ruqyah Jepara. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara penulisharus sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Milles and Hubberman (1984) dalam Sugiyono¹² mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu;

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, Bandung, 2014, 369.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 372.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 53.

1. Reduksi Data

Merangkum data dengan memilih data yang relevan untuk digunakan dalam penyusunan laporan. Pengambilan data dalam penelitian ini hanya memfokuskan pencarian data-data yang terkait dengan Peran Bimbingan Rohani Islam dalam menumbuhkan spiritualitas pasien sehingga peneliti hanya berfokus pada kegiatan bimbingan rohani dan spritualitas pasien.

2. Display Data

Penyajian data yang sesuai dengan data perolehan dan disajikan dalam bentuk narasi. Peneliti akan menjelaskan terkait bentuk kegiatan pasien terkait spritualitas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan. Hal ini untuk memberikan gambaran terkait hasil Bimbingan Rohani Islam yang telah dilakukan oleh pihak rumah ruqyah kepada pasien.

3. Konklusi dan Verifikasi

Membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Pada tahap ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian atau temuan baru yang diperoleh dan menjawab rumusan masalah penelitian terkait Peran Bimbingan Rohani Islam dalam menumbuhkan Spiritualitas pasien di Rumah Ruqyah Jepara.